

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini memaparkan uraian bahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Sebagaimana yang telah ditegaskan dalam teknik analisis data pada penelitian kualitatif adalah pemaparan dari data yang telah diperoleh baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi diidentifikasi agar sesuai dengan teori yang ada dan yang telah dibahas sebagai berikut:

#### **A. Strategi Pengembangan Wisata Pantai Gemah Tulungagung**

Setelah diperoleh data mengenai pengembangan yang dilakukan pengelola pariwisata wisata pantai Gemah dapat diketahui bahwa sebenarnya pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal, ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitanya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut.<sup>1</sup>

Dalam hal ini, pengelola sebelum melakukan pengembangan terlebih dahulu mempersiapkan sebuah perencanaan. Sebenarnya perencanaan pariwisata adalah sebuah proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu baik dalam penyusunan program kegiatan maupun menentukan kebijakan dan manajemen

---

<sup>1</sup>Oka A.Yoeti. *Perencanaan dan pengembangan pariwisata* (Jakarta Timur:PT Balai Pustaka,2016) hlm. 77

untuk mengoptimalkan potensi kontribusi pariwisata untuk kesejahteraan manusia dan kualitas lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa strategi pengembangan wisata pantai Gemah sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Susilowati, Mappamiring dan Said<sup>2</sup> yang menguji tentang strategi pengembangan pariwisata Pantai Bira ini sudah cukup baik, dilihat dari empat indikator: (1) SDM, (2) Promosi Kepariwisata, (3) fasilitas Pelayanan, (4) Sarana dan prasarana. Hal ini juga didukung penelitian oleh Susi Ayu Agustin<sup>3</sup> yang meneliti tentang strategi pengembangan objek wisata, dengan hasil yaitu pengembangan di Pantai Sine penting dicatat dari berbagai aspek seperti infrastruktur, fasilitas, promosi, dan pengembangan sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan keadaan Pantai Gemah yang mana memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam mengelola pengembangan dengan pengembangan di beberapa aspek seperti infrastruktur, fasilitas, promosi, dan pengembangan sumber daya manusia, Atraksi alam, Kearifan lokal.

Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Strategi pengembangan pariwisata Pantai Gemah adalah pengembangan

---

<sup>2</sup> Susilowati, dkk, "Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Bira sebagai Sumber Unggulan Pendapatan Asli di Daerah Kabupaten Bulukumba" *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2 No. 3

<sup>3</sup> Susi Ayu Agustin, "Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Upaya Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Pantai Sine Kabupaten Tulungagung" Skripsi, (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2019)

sumber daya manusia, penambahan sarana dan prasarana, promosi, pengembangan atraksi yang alami dan kearifan lokal.

1. Pengembangan sumber daya manusia

Sumber daya manusia menjadi hal yang penting dalam suatu pengembangan pariwisata. Sebagai pengelola pariwisata sumber daya manusia haruslah berwawasan dan memiliki pengetahuan mengenai pengembangan pariwisata. Dengan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan mengenai pengembangan pariwisata, ini akan berdampak baik untuk keberlangsungan pengembangan pariwisata. Di Pantai Gemah masyarakat diberikan hak untuk mengelola Pantai Gemah dengan dibentuknya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada tahun 2017. Pokdarwis berperan dalam menciptakan keadaan pariwisata yang aman, nyaman dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam pengembangan sumber daya manusia di Pantai Gemah, para anggota pokdarwis Pantai Gemah diarahkan oleh dinas untuk aktif mengikuti sosialisasi dan seminar pengelolaan dan pengembangan pariwisata. Kegiatan ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi para pengelola dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Pantai Gemah.

2. Penambahan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang wajib ada dalam suatu pariwisata. Sarana dan prasarana menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Sarana dan prasarana yang ada di pantai Gemah kini sudah

mulai dilengkapi. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di pantai Gemah. Sarana dan prasarana yang dibangun seperti pembuatan paving jalan, fasilitas seperti flaying fox dan menara pandang.

### 3. Pengembangan atraksi yang alami atau menyatu dengan Alam

Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata alam dengan menciptakan event-event atau fasilitas yang berhubungan langsung berhubungan dengan alam seperti fasilitas flaying fox.

### 4. Promosi

Promosi merupakan prioritas bagi pengelola wisata pantai Gemah karena hal tersebut yang dapat menyebar luaskan informasi mengenai obyek wisata yang ditawarkan dan dengan promosi akan cepat di ketahui oleh masyarakat luas. Dalam pengembangan pariwisata, promosi merupakan strategi yang penting untuk dilakukan. Semakin canggihnya teknologi di jaman sekarang, memudahkan kita untuk menyebar informasi hanya dengan melalui media internet. Hal ini disambut baik oleh masyarakat pengguna media internet yang berkunjung ke Pantai Gemah dan mengetahui Pantai Gemah melalui media internet. Media internet yang digunakan sebagai promosi yaitu melalui facebook, instagram, dan radio.

Terbukti setelah melakukan periklanan dari berbagai sosial media wisatawan yang berkunjung ke wisata pantai Gemah semakin banyak. Karena mayoritas wisatawan lebih mengetahui fasilitas terbaru setelah adanya periklanan lewat sosial media tersebut.

#### 5. Pengembangan wisata yang berbasis kearifan lokal

Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan tradisi lokal yang ada di desa Keboireng khususnya pantai Gemah. Di pantai Gemah diadakan event sedekah bumi yang diadakan setiap bulan suro yang berjalan sudah tiga tahun ini, yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Keboireng di pantai Gemah.

Strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan di Pantai Gemah yaitu, pengelolaan dan pengembangan tempat pariwisata, pengembangan sumber daya manusia, penambahan sarana dan prasarana, pengembangan atraksi yang alami atau menyatu dengan alam, promosi, pengembangan wisata yang berbasis kearifan lokal. Strategi pengembangan pariwisata di Pantai Gemah dikelola oleh pokdarwis, Dinas Pariwisata dan Perhutani Dalam penerapan strategi pengembangan yang ada di Pantai Gemah bertujuan untuk menarik wisatawan yang berkunjung dan dampak masyarakat sekitar dari adanya pengembangan pantai gemah. Karena Pantai gemah memiliki peluang industri pariwisata yang besar, pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Pantai gemah haruslah dilakukan dengan baik.

Segala usaha yang dilakukan oleh pihak pengelola wisata pantai Gemah dalam menjalankan bisnisnya pasti akan selalu dibangun atau dikembangkan agar banyak diminati oleh masyarakat luas. Tetapi bagi pengelola pariwisata pantai Gemah ini tidak menghalalkan berbagai cara. Pihak pariwisata tetap berpedoman pada etika bisnis, nilai-nilai kejujuran, kepercayaan, dan segala sesuatu yang dilarang dalam agama.

Dengan strategi-strategi pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola pantai Gemah dalam mensejahterakan masyarakat Keboireng. Maka dari itu strategi-strategi yang diambil oleh pihak pengelola pantai Gemah tersebut menggunakan strategi intensif. Strategi intensif adalah strategi yang membutuhkan usaha-usaha intensif untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan diantara pesaing. Upaya intensif ini membutuhkan aksi intensif secara terus-menerus seperti promosi, inovasi agar meningkatkan persaingan melawan pesaing.

#### **B. Kendala-kendala yang dihadapi pihak pengelola dalam mengembangkan wisata pantai Gemah.**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa kendala yang terjadi yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dan lahannya sebagai tanah garapan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Ririn Nur Laili yang menguji tentang antara potensi dan kendala dalam pengembangan wisata waduk kalibening.<sup>4</sup> Dengan hasil analisis yaitu aspek kendala utama pengembangan pariwisata di waduk kalibening kurangnya SDM yang bekerja di bidang pariwisata, lahannya masih hak pakai dan karakter masyarakat. hasil penelitian dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang diketahui salah satu yang menjadi kendala utama yaitu mengenai kurangnya sumber daya manusia.

---

<sup>4</sup> Ririn Nur Laili, "Strategi Pengembangan Wisata Wadukalibening dan Dampak Ekonomi bagi Kesejahteraan Masyarakat Pajaran Saadan Madiun" *Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019)

Kendala yang terjadi dalam pengembangan pariwisata Pantai Gemah antara lain:

a) Tanahnya merupakan tanah garapan

Sehingga untuk melakukan pengembangan pariwisata lebih luas lagi masih sulit. Tetapi dengan adanya pertemuan dan kerja sama antara pihak pesanggem dengan pengelola kendala tersebut bisa diselesaikan.

b) Masih rendahnya kesadaran masyarakat

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan Pantai Gemah adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat.

Setiap menjalankan usaha pasti ada kendala yang mengiringinya. Untuk itu pihak wisata pantai Gemah selalu berusaha maju untuk meningkatkan usahanya dengan memberikan kepercayaan penuh kepada wisatawan dan memberikan pelayanan yang baik kepada mereka dan juga selalu mempertahankan kenyamanan yang ada.

### **C. Upaya yang dilakukan untuk Menghadapi Kendala yang Terjadi dalam Pengembangan Wisata Pantai Gemah**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala yang terjadi dalam pengembangan wisata pantai Gemah adalah Rutin diadakannya pertemuan antar anggota pokdarwis dengan Pesanggem, Sosialisasi pengelolaan pariwisata. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Susi Ayu Agustin yang melakukan upaya dalam

pengembangan wisata pantai Sine<sup>5</sup> dengan hasil analisis diadakannya sosialisasi pengelolaan pariwisata, rutin diadakannya pertemuan antar anggota pokdarwis, dan mengupayakan terpenuhinya sarana dan prasaranan yang ada.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa, upaya yang dilakukan pihak pengelola untuk menghadapi kendala dalam pengembangan pariwisata antara lain diadakannya sosialisasi pengelolaan pariwisata, rutin diadakannya pertemuan antar anggota pokdarwis.

a) Rutin diadakannya pertemuan antar anggota pokdarwis dengan Pesanggem

Karena dengan diadakan pertemuan maka dari itu tidak terjadi kesalahpahaman antara berbagai pihak. Ini juga akan menambah kekompakkan antar anggota pokdarwis, karena seringnya diadakan pertemuan. Dengan kegiatan ini akan diketahui solusi yang tepat dalam masalah ini. Yaitu dengan bagi hasil yang didapatkan dari tiket parkir.

b) Mengadakan koordinasi bersama-sama dan mengadakan sosialisasi

Mengadakan koordinasi bersama-sama dan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan juga pemilik-pemilik wahana supaya mereka kedepannya mengerti bahwa tempat wisata ini perlu adanya pengembangan.

---

<sup>5</sup> Susi Ayu Agustin, “Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Upaya Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Pantai Sine Kabupaten Tulungagung” Skripsi, (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2019)



#### **D. Dampak adanya pengembangan pariwisata pantai Gemah Tulungagung bagi kesejahteraan masyarakat**

Dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada di dalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif maupun negatif terhadap kelangsungan hidup, perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk dari sebelum adanya pembangunan yang dilakukan.

Sedangkan kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

Di pantai Gemah kegiatan perekonomian mengalami peningkatan yang sangat pesat dan banyak sekali masyarakat yang menginginkan membuka usaha di pantai Gemah, kemudian dari pihak desa Keboireng sendiri sudah dimonopoli selain penduduk desa Keboireng dilarang berjualan disana. Dengan adanya pantai Gemah kegiatan perekonomian meningkat tajam, apalagi ketika pada hari libur belanja wisatawan dari luar daerah yang dibelanjakan di pantai Gemah itu sangat banyak.

Dengan adanya pantai Gemah masyarakat sekitar mempunyai peluang untuk membuka usaha baru, yang dulunya hanya mengandalkan pendapatan

dari membuka yang digunakan untuk bertani dan berkebun , kini bisa berjualan di kawasan pantai Gemah. Mulai dari penjualan makanan dan minuman hingga penyewaan wahana seperti motor trail, ATV, banana boat dll.

Penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Rusdin dengan penelitiannya yang berjudul, Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Toronipa Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Toronipa kecamatan Soropia Kabupaten Konawe<sup>6</sup>, dari hasil penelitian yang dilakukan, pengelolaan obyek wisata pantai Toronipa memberikan dampak positif terhadap aktifitas perekonomian masyarakat. Sebelum pengembangan wisata pantai Toronipa, sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani dan nelayan, namun sesudah pengembangan obyek wisata pantai aktifitas perekonomiannya meningkat, masyarakat mendapatkan pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan dan minuman serta penyedia jasa berupa fasilitas yang disewakan untuk wisatawan seperti gazebo, ruang bilas, banana boat, ban pelampung dan penginapan. Hal ini juga didukung penelitian oleh Is Susanto yang berjudul Dampak Strategi Pemasaran Pariwisata terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pantai Wisata Labuhan Jukung Krui Kabupaten Pesisir Bara<sup>7</sup> , dari hasil penelitian Dampak dari strategi pemasaran ini yaitu meningkatnya kesejahteraan masyarakat di Kawasan Pantai Wisata Labuhan Jukung.

---

<sup>6</sup> Rusdin, Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Toronipa Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Toronipa kecamatan Soropia Kabupaten Konawe, (Kendari: Universitas Halu Oleo, 2016)

<sup>7</sup> Is Susanto, "Dampak Strategi Pemasaran Pariwisata terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pantai Wisata Labuhan Jukung Krui Kabupaten Pesisir Barat)" *Jurnal of Islamic Economics, Finance and Banking* E-ISSN : 2598-0955 Vol. 3 No. 1

a) Dampak Positif :

1) Penyerapan Tenaga Kerja

Beralihnya profesi atau pekerjaan juga merupakan perubahan yang cukup besar yang dibawa oleh industri pariwisata pantai Gemah ini. Masyarakat zaman dulu banyak yang bekerja menjadi buruh tani, kini banyak masyarakat yang bekerja menjadi pedagang di sekitar kawasan wisata pantai Gemah.

2) Peningkatan Perekonomian masyarakat

Peningkatan perekonomian masyarakat itu dapat dirasakan setelah adanya pengembangan wisata. Dulu masyarakat hanya bekerja sebagai buruh tani, kini mereka kebanyakan mempunyai kios-kios sekitar lokasi wisata. Mereka menjual berbagai macam keperluan wisatawan.

b) Dampak Negatif

Adapun dampak negatif dari adanya pengembangan pariwisata yaitu semakin berkembangnya pariwisata maka semakin banyak pula pengunjung yang datang ke suatu wisata tersebut sehingga menimbulkan beberapa dampak negatif adalah pengaruh budaya dari luar. Budaya dari luar bisa mempengaruhi dari budaya lokal oleh karena itu budaya lokal harus di perkuat. Agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya dari luar.